

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER VI DAN SEMESTER VIII DI UNIVERSITAS BINNEKA PGRI TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Melinia Sintia Ningtyas¹, Justia Ernajati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: meliniasintia@gmail.com¹, justiaernajati@gmail.com²

Article History

Received: 21-01-2023

Revised: 26-01-2023

Accepted: 27-01-2023

Kata Kunci:

Dukungan Orang Tua; Minat Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan

Keywords:

Entrepreneurial Interest;
Entrepreneurial Knowledge;
Parental Support

ABSTRAK:

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan populasi 50% mahasiswa semester VI dan VIII. Dan diperoleh sampel sebanyak 66 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda, uji keberhasilan linier berganda (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4,203) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, t_{hitung} (5,233) > $t_{(tabel)}$ (1,998) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berate menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha. Kemudian uji F menunjukkan $F_{(hitung)}$ (90,596) > F_{tabel} (3,140) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hasil yang signifikan.

ABSTRACT:

This research is quantitative research because the data obtained are numbers and statistical analysis. This study uses a population of 50% of VI and VIII semester students. And obtained a sample of 66 students. The instrument used is a questionnaire with data analysis techniques used multiple regression analysis, multiple linear success tests (F test) and partial significance test (t test). The results of the t test show that the value of t_{hitung} (4,203) > t_{table} (1,988) and a significance value of $0.000 < 0.05$ which

means significant shows that there is a significant influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest, $t_{hitung} (5,233) > t_{(table)} (1,998)$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ which berate shows there is a significant influence of parental support on entrepreneurial interest. Then the F test shows the $F_{(count)} (90,596) > F_{table} (3,140)$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ it means there are significant results.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh strata pendidikan tertinggi di Indonesia. Maka dari itu dalam prosesnya seorang mahasiswa harus menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang luas untuk mendapat pekerjaan yang diinginkan dan berupaya menjadikan hidupnya sejahtera. Namun pada kenyataannya untuk mendapatkan pekerjaan sebagai mahasiswa *fresh graduated* sangat sukar. Hal ini membuat sebagian kecil mahasiswa memilih untuk menjadi wirausahawan muda dan sisanya hanya menunggu panggilan interview pekerjaan yang mereka lamar

Hasil penelitian Mardatilah I dan Hermanzoni (2020) menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya adalah Gengsi, Tidak percaya diri, Merasa tidak bisa menarik pembeli (malas), Tidak adanya modal, Kesulitan untuk membagi waktu, Takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Untuk menumbuhkan keinginan memiliki suatu usaha, mahasiswa harus memiliki minat yang tinggi dalam bidang berwirausaha. Dalam penelitian Zimmerer (2002 yang dikutip (Sipahutar, 2021)), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan Universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI Dan Semester VIII Tahun Akademik 2021/2022 sudah menempuh mata kuliah *Entrepreneur*.

Selain perguruan tinggi yang memberikan Pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor minat berwirausaha, dukungan dari orang tua juga merupakan faktor pendorong minat berwirausaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya didominasi oleh peran Universitas, namun juga terdapat peran dari dukungan orang tua. Menurut Maulida dan Dhania(2012) dikutip oleh (Kimura & Masykur, 2017) faktor pendorong kewirausahaan selain faktor personal ialah faktor lingkungan. Lingkungan yang paling dekat dengan mahasiswa ialah orang tua. Karena pada dasarnya mahasiswa juga masih membutuhkan suatu dukungan dari orang tua dalam mengambil keputusan karir mereka

Setelah peneliti melakukan prasurvei berupa wawancara sederhana kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang sudah menempuh matakuliah *Entrepreneur*, dan ditemukan bahwa dari 10 anak terdapat 6 mahasiswa yang terdiri 2 mahasiswa semester VI dan 2 mahasiswa semester VIII menyatakan sudah memiliki usaha dari keluarga maupun usaha sendiri. Alasan mereka memulai menjadi wirausahawan muda ialah untuk mendapatkan pengalaman baru serta menambah penghasilan biaya kehidupan. Dari permasalahan latar belakang kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, peneliti berminat mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Orang tua Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program**

LANDASAN TEORI

Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko. Karakter-karakter tertentu diperlukan wirausaha untuk dapat sukses sebagai wirausaha (Indarto & Santoso, 2020). Indarto dan Santoso mengatakan bahwa karakteristik wirausaha yang merupakan faktor internal. Menurut (Wahyu Alfiana Retnoningrum, 2020) Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan usaha yang mengatur, mengambil resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna mendapatkan keuntungan. Menurut (Syarifudin, 2016) minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi. Penelitian Aris Subandono (2007: 18) Seperti dikutip oleh (Novitasari et al., 2017), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha tidak hanya datang sedari lahir, namun minat berwirausaha muncul secara tidak terduga dan dilakukan tanpa ada paksaan dari lingkungan sekitar. Dari penjelasan pengertian minat serta berwirausaha dapat diartikan bahwa minat berwirausaha adalah suatu niatan melakukan kegiatan serta dilakukan dengan senang hati menciptakan suatu produk barang dan jasa yang berani bertanggung jawab atas resiko yang didapat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013). Tempat penelitian ini berada di universitas Binneka PGRI Tulungagung dengan sampel mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi. Pada penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan dukungan orang tua (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner atau angket yang terdiri dari 60 item pernyataan dengan tanggapan menggunakan skala likert berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian Ghazali (2016), mengemukakan uji normalitas bertujuan untuk menguji terdistribusi normal atau tidaknya sebuah model regresi, yakni residu dari variable dependen, variable independen atau keduanya. Model regresi yang baik adalah distribusi normal, pada

pengamatan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, model regresi berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan ketentuan nilai Kolmogorov-Smirnov Test dan nilai Asymp.sig. (2 tailed) lebih besar dari 0, 05. Table nilai Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10986015
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749
a. Test distribution is Normal.		

Dalam Penelitian ini nilai *Kolmogorov-smirnov Test* sebesar Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0.749 > dari 0,05. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini distribusi normal dan lolos dalam uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016) uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linieritas atau tidak (apakah dua variable yang hendak dianalisis ini mengikuti garis lurus atau tidak). Kriteria uji linieritas adalah apabila nilai signifikansi linierity lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dan nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 maka regresi dikatakan linier. Berikut hasil uji linieritas:

Tabel 2
ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * pengetahuan kewirausahaan	Between Groups	(Combined) 141.320	5.247	.000
		Linearity 2681.812	99.572	.000
		Deviation from Linearity 20.344	.755	.752
Within Groups		26.933		
Total				

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Dari table 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi linearity kurang dari 0,05 (0,000<0,05) nilai Sig. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variable X1 dan Y terdapat hubungan yang linier, dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Hasil Uji Linieritas X2 terhadap Y
ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * dukungan orang tua	Between Groups	137.665	5.881	.000
	Linearity	2851.227	121.810	.000
	Deviation from Linearity	19.684	.841	.665
Within Groups		23.407		
Total				

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Dari table 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi linearity kurang dari 0,05 (0,000<0,05) nilai Sig. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variable X2 dan Y terdapat hubungan yang linier, dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolonieritas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Data dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai Tolerance >0.1 dan nilai VIF <10. Hasil dari Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui table dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolenieritas
Coefficients^a

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.534	.595		
	pengetahuan kewirausahaan	4.203	.000	.432	2.317
	dukungan orang tua	5.233	.000	.432	2.317

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

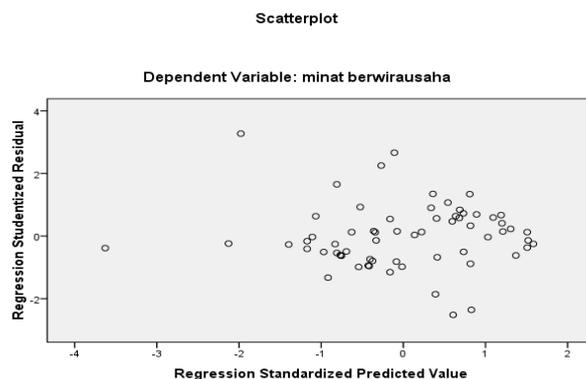
Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance (X1) Pengetahuan Kewirausahaan dan (X2) lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0.432 sedangkan untuk nilai VIF kedua variable Independent kurang dari 10 yaitu sebesar 2,317. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2002:265) regresi berganda adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.422	6.412		.534	.595
pengetahuan kewirausahaan	.447	.106	.410	4.203	.000
dukungan orang tua	.524	.100	.511	5.233	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari table coefficients, diperoleh persamaan $Y = a + b^1x^1 + b^2x^2$ yaitu $Y = 3,422 + 0,447x^1 + 0,542x^2$ yang dijelaskan sebagai

berikut: 1) Merupakan konstanta yang besarnya 3,422 menyatakan bahwa jika variable Pengetahuan Kewirausahaan(x^1) dan Dukungan orangtua (x^2) masing-masing besarnya 0 (nol), maka nilai variable dependent Minat berwirausaha (Y) 3,422. 2) b_1 merupakan koefisien regresi dari Pengetahuan Kewirausahaan(x^1) koefisien regresi sebesar 0,447 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dengan asumsi variable Dukungan Orangtua (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) naik sebesar 0,447. 3) b_2 merupakan koefisien regresi dari Dukungan Orangtua (X2) koefisien regresi sebesar 0,524 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable Dukungan orangtua (X2) dianggap konstan/tetap maka hal ini dapat mempengaruhi variable dependent Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,524.

Selain hal diatas dalam uji regresi linier berganda juga dapat diketahui besarnya mempengaruhi kedua variable sebagai berikut hasil uji regresi:

**Pengujian Regresi Linier Berganda
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.737	4.17562

a. Predictors: (Constant), dukungan orang tua, pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Dapat diketahui koefisien korelasi adalah sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa 86,3% perubahan variable (Y) dipengaruhi oleh variable (X1) dan (X2). Dan sisanya sebesar 13,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variable (X1) dan (X2) yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependent).

**Tabel 7
Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.422	6.412		.534	.595
	pengetahuan kewirausahaan	.447	.106	.410	4.203	.000
	dukungan orang tua	.524	.100	.511	5.233	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.422	6.412		.534	.595
pengetahuan kewirausahaan	.447	.106	.410	4.203	.000
dukungan orang tua	.524	.100	.511	5.233	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Berdasarkan hasil analisis data table 4.16 pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII di UniversitasBhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (4,203) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak H_a diterima. Sedangkan Pengaruh Dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (5,233) > t_{tabel} (1,998)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan Pengaruh Dukungan orangtua terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}(5,233) > t_{tabel} (1,998)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independent) yaitu harga dan kualitas pelayanan terhadap variabel terikat (dependent)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3159.225	2	1579.613	90.596	.000 ^a
	Residual	1081.021	62	17.436		
	Total	4240.246	64			

a. Predictors: (Constant), dukungan orang tua, pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan $F_{hitung} (90,596) > F_{tabel} (3,140)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dari analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2021/2022.

Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.737	4.17562

a. Predictors: (Constant), dukungan orang tua, pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Penelitian SPSS,2022

Berdasarkan table diatas, diketahui R_{square} sebesar 0,745 atau sebesar 74,5% artinya Variabel Minat Berwirausaha (Y), pada subjek yang mana sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variable Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Orangtua. Sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu Akses kepada Modal dan Kepribadian dan yang lainnya yang tidak dapat disebut dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha program studi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022 memiliki kategori cukup tinggi dalam minat berwirausaha. Artinya bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi Semester VI dan VIII sangat berantusias dalam mengembangkan pengetahuan kewirausahaan dikarenakan dalam pengetahuan kewirausahaan selain dapat menambah pengetahuan serta intelektual mahasiswa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha. 2) Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha program studi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022 juga memiliki kategori yang cukup tinggi. Karena mahasiswa pendidikan ekonomi melalui dukungan orang tua mereka mendapat pilihan hidup yang tentunya bisa membantu karir dalam hidup mereka selain itu dukungan orang tua juga memberikan dorongan kepada mereka untuk menambah minat berwirausaha. 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VI dan VIII di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada ibu Dra. Justia Ernajati, M.M., selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing saya dalam menyusun skripsi saya. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Sutoyo dan Ibu Rini Kurlandari yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa, memberikan nasehat yang terbaik, mengiringi doa dalam setiap langkahnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akdon, R. dan. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. In *Bandung : Alfabeta*. alfabeta.
- [2] Catriana, E. (2021). *Menkop Teten Targetkan Jumlah Wirausaha Indonesia Capai 3, 9 Persen di Tahun 2024*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2021/11/03/181434726/menkop-teten-targetkan-jumlah-wirausaha-indonesia-capai-39-persen-di-tahun>
- [3] Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- [4] Ghozali, I. (2012). Analisis multivariate dengan program IBM spss. In *Articel*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Halimah, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. In *Repository.Usu.Ac.Id/*.
- [7] Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). *Pengaruh Mindset Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2018)*. 82–94.
- [8] Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- [9] Kurniawan, D. (2013). Konsep Dasar Kewirausahaan dan Proses Kewirausahaan. *Media Neliti*, 216, 81–96.
- [10] Kusnawan. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA Kusnawan. *Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo*, 1(1), 89–99.